

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pesatnya kemajuan di berbagai bidang telah mempengaruhi perekonomian Indonesia yang kini semakin bergerak ke arah yang lebih baik. Hal ini ditandai dengan kemudahan dalam melakukan transaksi, yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, bahkan dalam kegiatan investasi. Investasi ini merupakan suatu bentuk komitmen dana atau sumber daya lainnya dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

Menurut Aqilla (2021), investasi merupakan bentuk pengorbanan saat ini untuk memperoleh keuntungan yang lebih baik di masa depan, menanggung segala risiko yang mungkin timbul. Kegiatan investasi ini dapat dilakukan di pasar modal, dimana ditawarkan berbagai dokumen dengan jangka waktu lebih dari satu tahun. Instrumen yang diperdagangkan di pasar modal antara lain obligasi, saham, reksa dana, dan surat berharga lainnya. Aqilla (2021) mendefinisikan pasar modal sebagai suatu jaringan kompleks yang melibatkan individu, institusi, dan pasar, yang berfungsi mempertemukan pihak-pihak yang mempunyai dana untuk mempertukarkan efek dan surat berharga.

Menurut Oktaviani et.al, (2019) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan terlihat pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan total aktiva. Ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan dalam hampir setiap studi dan untuk sejumlah alasan yang berbeda.

Pertama ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Perusahaan kecil umumnya kekurangan akses ke pasar modal yang terorganisir, baik untuk obligasi maupun saham. Kedua ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar (*bargaining power*) dalam kontrak keuangan.

Perusahaan besar biasanya dapat memilih pendanaan dari berbagai bentuk utang, termasuk penawaran spesial yang lebih menguntungkan dibandingkan yang ditawarkan oleh perusahaan kecil. Semakin besar kemungkinan jumlah uang yang terlibat, semakin besar kemungkinan pembuatan kontrak yang dirancang sesuai dengan preferen kedua pihak sebagai ganti dari penggunaan kontrak standar utang. Ketiga ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak dana.

Profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima dalam kaitannya dengan penjualan, total neraca dan ekuitas. Ada beberapa ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas yaitu *profit margin*, *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)*, laba per saham dan tingkat pertumbuhan

Profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau dengan kata lain ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat diukur melalui modal sendiri hingga dari seluruh dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan Wiagustini, (2019). Profitabilitas mampu mengukur sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Laba merupakan faktor utama mengukur tingkat efektifitas dan efisiensi perusahaan dengan seluruh dana dan sumber daya perusahaan.

Volatilitas harga saham adalah pergerakan naik turunnya harga saham di dalam bursa efek, volatilitas dapat digunakan sebagai pengukuran statistik untuk fluktuasi harga selama periode waktu tertentu Adriana et al., (2021).

Volatilitas harga saham biasanya digunakan oleh para investor untuk mengukur risiko suatu saham Pratama & Susetyo, (2020). Namun volatilitas harga sering disalah tafsirkan para investor sehingga membuat keputusan yang irrasional dalam berinvestasi saham. Hal tersebut dapat menyebabkan fluktuasi harga saham

sehingga tidak mencerminkan return saham yang sebenarnya. Sebaiknya para investor memaksimalkan return tanpa melupakan faktor risiko investasi. Saham yang mengalami volatilitas harga, akan mengalami perubahan harga kapan saja dan sulit untuk diprediksi. Banyaknya investor lebih memilih saham yang mudah diprediksi dan risikonya kecil karena semakin tinggi volatilitas semakin besar tingkat ketidakpastian untuk mendapatkan return Rosyida et al., (2020). Peramalan volatilitas sangat penting dalam bidang finansial karena dapat memberikan dasar yang lebih baik dalam perencanaan dan pengambilan keputusan dalam berinvestasi Sidadolog et al., (2020).

Sejak pandemi Covid-19, banyak perusahaan teknologi yang memilih untuk masuk ke pasar modal sebagai perusahaan publik. Sebagai bagian dari arus *new economy*, masa depan berbagai perusahaan teknologi Indonesia masih menjanjikan. Terutama semenjak pandemi, teknologi telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat yang sangat lekat dan tidak bisa dilepaskan. Banyak sekali aktivitas masyarakat yang dilakukan dengan menggunakan teknologi mulai dari berbelanja di *e-commerce* sampai berkomunikasi secara daring.

Teknologi pun menjadi salah satu sektor saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diukur oleh para investor. Salah satu alasannya karena saham sektor teknologi sendiri kerap masuk ke dalam daftar saham *top gainers*. Terhitung sampai saat ini terdapat 46 perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI. Diantara 46 saham itu terdapat beberapa emiten yang memiliki jumlah saham yang cukup besar. Di antaranya adalah PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. (GOTO) dengan jumlah saham sebesar 983,557 juta saham.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Volatilitas Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan penelitian yaitu:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap volatilitas harga saham?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap volatilitas harga saham?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap volatilitas harga saham
2. Untuk menguji dan menganalisis profitabilitas berpengaruh terhadap volatilitas harga saham

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran guna mendukung pengembangan teori yang sudah ada dan memperluas ilmu pengetahuan yang berhubungan disiplin dengan ilmu ekonomi akuntansi dan keuangan.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wacana dalam memepertimbangkan aspek sosial dan lingkungan perusahaan yang perlu diperhitungkan dalam investasi dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengaplikasian variabel-variabel penelitian ini untuk meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

#### b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai referensi kepustakaan, dan untuk penelitian berikutnya kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempurnaan dalam penelitian yang berkaitan dengan nilai Perusahaan.